

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL GRAFIS *FULL  
IMAGE AND COLOUR* TERHADAP HASIL BELAJAR  
MEMAHAMI PRINSIP PEMBUATAN MASTER REKAMAN  
SISWA KELAS X TAV DI SMK NEGERI 2 SOLOK**



**ARYO WIDITYO PRABOWO**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode Ke 99 Maret 2014**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

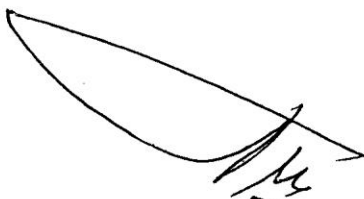
### PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL GRAFIS FULL IMAGE AND COLOUR TERHADAP HASIL BELAJAR MEMAHAMI PRINSIP PEMBUATAN MASTER REKAMAN SISWA KELAS X TAV DI SMK NEGERI 2 SOLOK

**Aryo Widityo Prabowo**

Jurnal ini disusun berdasarkan skripsi Aryo Widityo Prabowo untuk persyaratan wisuda periode 99 Maret 2014 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, Januari 2014

Pembimbing I



Drs. H. Dharma Liza Said, MT  
NIP. 19510522 197603 1 002

Pembimbing II



Ahmaddul Hadi, S.Pd, M.Kom  
NIP.19761209 200501 1 003

## Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang rendahnya hasil belajar siswa (dari 57 orang yang tuntas hanya 30 orang, sisanya 27 orang belum mencapai nilai KKM sebesar 70). Yang mempengaruhi rendahnya hasil belajarsalah satunya adalah karena penggunaan media saat proses pembelajaran teori yang tidak sesuai. Untuk melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran dengan media visual *grafis full image and colour*, maka dilakukan penelitian yang berbentuk eksperimen dengan menggunakan media visual *grafis full image and colour* tersebut. Jenis penelitian bersifat eksperimen dengan bentuk desain *Quasi experimental design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X TAV Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 57 siswa di SMK Negeri 2 Solok. Pengambilan sampel digunakan teknik *non-probability sampling*, untuk sampel kelas X TAV 1 berjumlah 28 orang dijadikan kelas eksperimen dan kelas X TAV 2 berjumlah 29 orang dijadikan kelas kontrol. Hasil penelitian kelas eksperimen yang menggunakan media visual *grafis full image and colour* memiliki rata-rata nilai (77,39) yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan media visual *grafis full image and colour* sebesar (70,68).

Kata kunci : Hasil Belajar, Media, Media Visual Grafis *full image and colour*

## Abstrack

This study was conducted with the low background of student learning outcomes (of the 57 people who completed only 30 people, the remaining 27 have not reached the KKM is 70. Which affecting low learning outcomes one of which is due to the use of the media as a learning the theory process that does not fit. To see the effect of the use of instructional media with Media Visual Graphic full image and color , the research conducted in the form of experiments using with Media Visual Graphic full image and color. experimental type of research with Quasi exspermental design shape design . study population was all class X TAV Academic Year 2012/2013 which amounts to 57 students in SMK Negeri 2 Solok . sampling technique used non - probability sampling , to sample class X TAV 1 totaled 28 people used the experimental class and class X TAV 2 classes totaling 29 persons used as controls . Results of experimental research using the media class with Media Visual Graphic full image and color has an average value ( 77.39 ) is higher than the control class that does not use with the Media Visual Graphic full image and color of ( 70.68 ) .

Keywords : Learning Outcomes , Media , Media Visual Graphic full image and color

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL *GRAFIS FULL IMAGE AND COLOUR* TERHADAP HASIL BELAJAR MEMAHAMI PRINSIP PEMBUATAN MASTER REKAMAN SISWA KELAS X TAV DI SMK NEGERI 2 SOLOK**

**Aryo Widityo Prabowo <sup>1</sup>, Dharma Liza Said <sup>2</sup>, Ahmaddul Hadi <sup>2</sup>**  
**Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika**  
**FT Universitas Negeri Padang**  
**email : [Aryo\\_66@yahoo.com](mailto:Aryo_66@yahoo.com)**

**Abstrack**

*This study was conducted with the low background of student learning outcomes (of the 57 people who completed only 30 people, the remaining 27 have not reached the KKM is 70. Which affecting low learning outcomes one of which is due to the use of the media as a learning the theory process that does not fit. To see the effect of the use of instructional media with Media Visual Graphic full image and color , the research conducted in the form of experiments using with Media Visual Graphic full image and color. experimental type of research with Quasi exsperimental design shape design . study population was all class X TAV Academic Year 2012/2013 which amounts to 57 students in SMK Negeri 2 Solok . sampling technique used non - probability sampling , to sample class X TAV 1 totaled 28 people used the experimental class and class X TAV 2 classes totaling 29 persons used as controls . Results of experimental research using the media class with Media Visual Graphic full image and color has an average value ( 77.39 ) is higher than the control class that does not use with the Media Visual Graphic full image and color of ( 70.68 ) .*

*Keywords : Learning Outcomes , Media , Media Visual Graphic full image and color*

**A. Pendahuluan**

Inovasi teknologi sudah menjadi bagian tak terpisahkan dengan dunia pendidikan. Dengan adanya dukungan teknologi di bidang pendidikan, membuat para pendidik terbantu dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang

---

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Teknik Elektronika untuk wisuda periode Maret 2014

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Teknik Elektronika FT-UNP

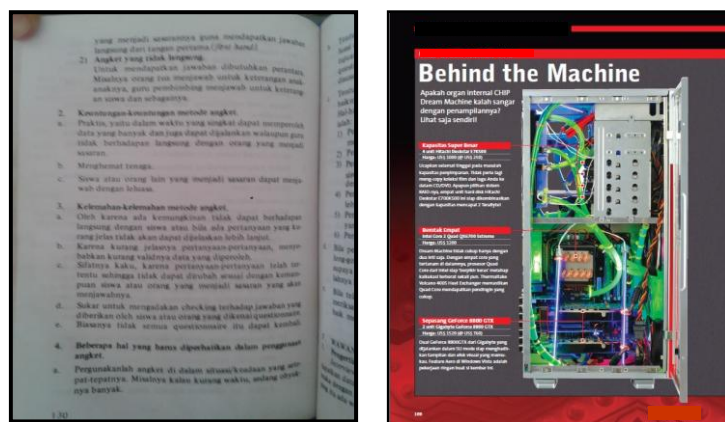
efektif dan efisien. Salah satu upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dalam penggunaan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat dengan mudah menangkap apa saja materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan penulis setelah melakukan praktek mengajar di SMK Negeri 2 Solok, beberapa masalah siswa dalam memahami pelajaran, khususnya dalam pelajaran memahami prinsip pembuatan master rekaman. Salah satunya yaitu sedikitnya jumlah siswa yang memiliki komputer di rumah sehingga apabila memberikan bahan ajar dalam bentuk *softcopy* hanya siswa yang memiliki komputer yang dapat mengulang pelajaran yang telah diberikan. Masalah selanjutnya yaitu kurangnya keinginan siswa dalam membaca kembali catatan yang telah diberikan di rumah masing-masing, sehingga ketika diulas lagi pelajaran sebelumnya para siswa banyak yang lupa. Masalah lainnya yaitu ketika diberikan kopian bahan ajar untuk dipelajari di rumah banyak siswa tidak membacanya kembali karena bahan yang diberikan tidak menarik minat siswa untuk membacanya. Masalah terakhir dari hasil belajar siswa setelah dilakukan post test nilai yang dihasilkan siswa berdasarkan KKM yang ditetapkan di sekolah yaitu  $\geq 70$  yang memenuhi KKM hanya 47,37% dari total jumlah siswa. Dan yang tidak memenuhi KKM sebanyak 52,63%.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan dan kutipan di atas, penulis akan membuat suatu strategi bagaimanakah cara agar siswa yang kita ajar bisa menangkap pembelajaran yang diberikan, khususnya dalam pelajaran memahami prinsip pembuatan master rekaman dengan memberikan media cetak yang diisi

dengan berbagai macam gambar dengan warna dan membuat keterangan yang singkat dan jelas sehingga dapat membuat siswa mudah dan cepat memahami pelajaran yang diberikan.

Enam elemen yang perlu diperhatikan pada saat merancang, yaitu konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, dan penggunaan spasi kosong”.



**Gambar 1.** Buku yang hanya terdiri dalam tulisan saja (sebelah kiri) dan buku yang berisikan gambar dengan keterangan singkat (sebelah kanan).

Sumber gambar sebelah kiri: Buku Evaluasi Pendidikan (Pengarang Dr. Slameto)

Sumber gambar sebelah kanan: Majalah CHIP Edisi 2007 Hal. 100

Dari kutipan di atas sangat jelas dikatakan bahwa media cetak yang salah satunya yaitu buku, untuk dapat diminati harus memenuhi enam elemen tersebut. Salah satu elemen tersebut adalah daya tarik. Oleh karena itu media yang visual grafisnya bagus akan banyak diminati oleh siswa khususnya karena media yang memiliki visual dapat meningkatkan daya ingat ketika membacanya dan juga grafis yang didesain sedemikian rupa sehingga mempengaruhi mata untuk mempermudah dalam memahami maksud yang tertera didalam buku tersebut, dan yang lebih utama yaitu dapat menghilangkan kebosanan dalam membaca buku karena visual dan grafis yang ditampilkan dengan dilengkapi komposisi warna

yang sesuai pada penggunaan visual dan desain pada grafisnya menjadi sangat menarik untuk dibaca dan tidak bosan untuk dilihat.

Menurut Nana (2011:8) “Tampilnya lambang-lambang visual untuk memperjelas lambang verbal yang memungkinkan para siswa lebih mudah memahami makna pesan yang dibicarakan dalam proses pengajaran. Hal ini disebabkan bahwa visualisasi mencoba menggambarkan hakikat suatu pesan dalam bentuk yang menyerupai keadaan yang sebenarnya atau realism”.

Dalam Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu minat dan ketajaman perhatian siswa dalam belajar kurang terlihat dalam proses pembelajaran memahami prinsip pembuatan master rekaman, rendahnya kualitas proses pembelajaran berdampak terhadap nilai siswa, kemampuan siswa untuk mengulas kembali materi yang telah diberikan belum terlihat dalam proses kegiatan dilapangan, penggunaan media yang ada belum tepat sehingga pembelajaran belum terlaksanakan secara maksimal.

Tujuan Penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengungkapkan seberapa besar pengaruh penggunaan Media Visual *Grafis Full Image and Colour* terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata diklat memahami prinsip pembuatan master rekaman di SMK N 2 Solok tahun ajaran 2012/2013.

Manfaat Penelitian ini yaitu pertama sebagai masukan untuk guru dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam penerapan penggunaan Media Visual *Grafis Full Image and Colour* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan kedua bagi siswa, dalam proses

pembelajaran mampu fokus dalam memahami pembelajaran yang diberikan sehingga daya tangkap pelajaran yang diberikan semakin meningkat, dan merupakan kemudahan dalam memahami dan mengulas kembali materi yang telah diberikan walaupun tidak di dalam lingkungan sekolah.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen dengan bentuk desain *Quasi experimental design*. Penelitian eksperimen ini menggunakan dua kelompok. Kelompok pertama sebagai kelas eksperimen dan kelompok kedua sebagai kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Kota Solok tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan terhadap objek penelitian, maka diperoleh jumlah populasi sebanyak 57 orang, yang akan dijadikan sampel untuk kelas eksperimen adalah siswa kelas X TAV1 berjumlah 28 orang dan untuk kelas kontrol adalah siswa kelas X TAV2 berjumlah 29 orang. Variabel dalam penelitian terdiri dari dua variabel yaitu 1 variabel bebas adalah pembelajaran dengan menggunakan media visual grafis *full image and colour* dan variabel terikat adalah hasil belajar siswa Kelas X TAV di SMK Negeri 2 Solok.

Pada penelitian ini, jenis instrument atau alat pengumpul data yang digunakan adalah dengan menggunakan tes hasil belajar siswa kelas X TAV di SMK Negeri 2 Solok. Adapun tes selanjutnya yang akan dilakukan ujicoba soal terlebih dahulu untuk mengetahui validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda soal tersebut. Disamping itu sebelumnya dilakukan juga uji coba (validasi) yang diukur berdasarkan instrumen pengujian alat oleh ahli pakar (*expert*).



Instrumen yang digunakan adalah berupa angket dan diberikan kepada Ahli Materi yang ditujukan kepada Guru di sekolah tempat mengajar dan kepada Ahli Media yang diberikan kepada Dosen yang ahli di bidang Media.

Untuk Teknik Analisis data dilakukan perhitungan analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan data apa adanya yang dikumpulkan dari sampel yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, kemudian dihitung standar deviasi dan koefisien variasi. Setelah itu dilakukan analisis induktif Untuk menentukan apakah perbedaan dari perlakuan yang diberikan signifikan mencakup uji normalitas, uji homogenitas, dan terakhir uji hipotesis.

## **C. Pembahasan**

### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda berjumlah 48 soal. Sebelum tes diberikan kepada siswa sebagai sampel penelitian maka dilakukan ujicoba tes. Ujicoba tes dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas tes. Di dalam uji validitas dilakukan perhitungan mencari Mean skor total ( $M_t$ ), mencari standar deviasi ( $SD_t$ ), dan mencari nilai skor rata-rata hitung testee  $M_p$  untuk tiap item soal., sehingga hasil yang didapat yaitu jumlah soal yang valid sebanyak 30 soal dan yang tidak valid sebanyak 18 soal dari total soal yang di uji cobakan sebanyak 48 soal. Untuk reliabilitas hasil analisis dan berdasarkan interpretasi nilai  $r$  tes mempunyai tingkat reliabilitas tes yang cukup yaitu 1,01079. Jika  $r_{11} \geq r_t$  berarti reliabel, jadi dapat disimpulkan alat tes reliabel dengan tingkat reliabilitas tes yang cukup karena  $1,01079 \geq 0,7$ .

Analisis indeks kesukaran soal dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 2. Analisis Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal

Indeks Kesukaran	Jumlah Soal
Sukar	-
Sedang	29
Mudah	19
Total Soal	48

Sumber: Tabel Lampiran 11

Untuk analisa indeks daya beda yang telah dilakukan, maka di dapatkan tabel indeks daya beda sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis Klasifikasi Indeks Daya Bada Soal

Indeks Daya Bada	Jumlah Soal
Jelek	14
Sedang	34
Baik	0
Baik Sekali	0

Sumber: Lampiran 11

Dari butir soal yang diuji cobakan tersebut akan ada item soal yang layak dipakai dalam penelitian dan ada item soal yang harus dibuang karena tidak memenuhi persyaratan. Soal yang dibuang adalah soal yang mempunyai indeks daya beda yang negatif dan jelek. Rangkuman hasil analisis butiran soal yang akan dipakai dan dibuang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Analisis Butir Soal

Analisis Butir Soal	Jumlah Soal
Dipakai	30
Dibuang	18

Sumber: Tabel Lampiran 12

## 2. Uji Ahli Pakar

Untuk Uji Ahli Pakar Analisis data berdasarkan hasil angket, saran, kritik, dan komentar dari ahli media mengenai media yang telah disusun pengembang adalah dari segi tampilan antarmuka memiliki kriteria sangat baik dengan persentase 93%, dan pada tampilan lay out memiliki kriteria baik dengan persentase 80%. Pada tampilan warna memiliki kriteria sangat baik dengan persentase 80%. Pada tampilan warna memiliki kriteria sangat baik dengan persentase 90%, dan pada tampilan tipografi juga grafik/gambar memiliki kriteria sangat baik dengan persentase 90%. Dari persentase keberhasilan menurut ahli media secara keseluruhan mencapai 89%.

Analisis data dari ahli materi mengenai media yang telah disusun pengembang adalah dari segi tujuan pembelajaran dari media visual grafis memiliki kriteria keberhasilan sangat baik dengan persentase 100%. Sedangkan dalam materi pembelajaran memiliki kriteria baik dengan persentase 90%, dan dalam penggunaan bahasa kriteria keberhasilan baik dengan persentase 80%. Dari persentase keberhasilan menurut ahli materi secara keseluruhan mencapai 89%.

## 3. Analisis Data Deskriptif

Berdasarkan perhitungan, data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat terlihat bahwa nilai rata-rata atau mean kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol yaitu **77,39** pada kelas eksperimen dan **70,68** pada kelas kontrol. Untuk nilai varian, kelas eksperimen mempunyai varian sebesar **47,22** sedangkan kelas kontrol sebesar **37,59**. Untuk Standar Deviasi, pada

kelas eksperimen memiliki standar deviasi sebesar **6,87** dan pada kelas kontrol sebesar **6,13**.

Profil data secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Profil Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Skor Terbesar	93,3	80
Skor Terkecil	66,7	53,3
Range (R)	26,6	26,7
Banyak Kelas (BK)	6	6
Nilai Panjang Kelas ( i )	5	5
Mean Data Kelompok	77,11	71,03
Standar Deviasi	7,33	6,32

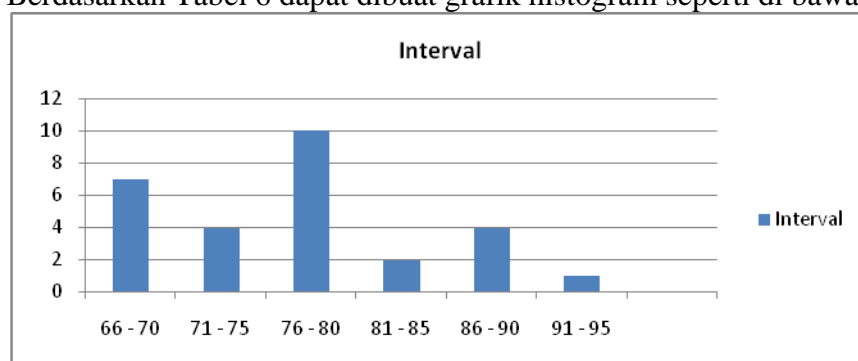
Sumber: Pengolahan data primer 2013

Pada tabel berikut memperlihatkan jumlah interval skor yang didapat pada kelas eksperimen:

Tabel 6. Distribusi frekwensi Nilai Kelas Eksperimen

Interval	F	Frekwensi Relatif (%)
66 – 70	7	25
71 – 75	4	14,29
76 – 80	10	35,71
81 – 85	2	7,14
86 – 90	4	14,29
91 – 95	1	3,57
Jumlah	28	100

Berdasarkan Tabel 6 dapat dibuat grafik histogram seperti di bawah ini:



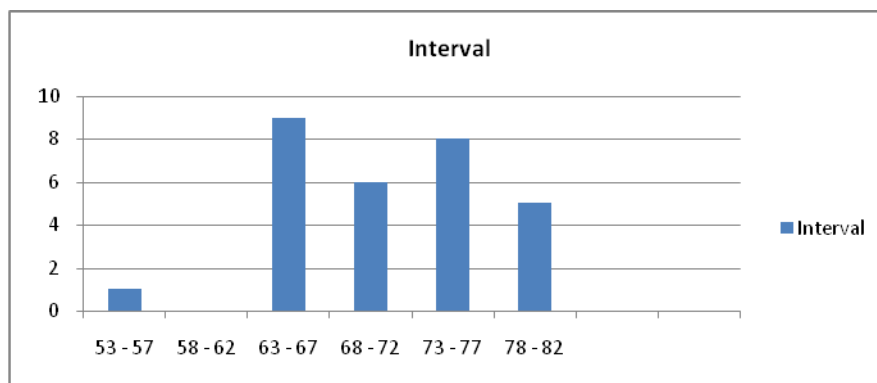
**Gambar 3.** Histogram Distribusi Frekwensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Selanjutnya untuk distribusi kelas kontrol untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Distribusi Frekwensi Nilai Kelas Kontrol

Interval	F	Frekwensi Relatif (%)
53 – 57	1	3,45
58 – 62	0	0
63 – 67	9	31,03
68 – 72	6	20,69
73 – 77	8	27,59
78 – 82	5	17,24
Jumlah	29	100

grafik histogram untuk nilai pada kelas kontrol seperti di bawah ini:



**Gambar 4.** Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

#### 4. Analisis Data Induktif

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk melihat apakah data pada sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji Chi Kuadrat pada taraf Alpha  $\alpha=0,05$ . Hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Uji Normalitas dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat

	Kelas eksperimen	Kelas control
Jumlah siswa	28	29
Hasil perhitungan $\chi^2$	8,159	6,311
Nilai tabel $\chi^2$	11,0705	11,0705

Sumber : Pengolahan Data Primer 2013

Ternyata diperoleh bahwa nilai  $\chi^2$  hitung < dari pada nilai  $\chi^2$  tabel, sehingga terbukti data pada kelas kontrol juga terdistribusi normal. Dan akhirnya diperoleh kesimpulan bahwa data untuk kelas eksperimen dan untuk kelas kontrol **berdistribusi normal**.

#### b. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui hasil Uji Homogenitas, digunakan perhitungan perbandingan varians terbesar dibanding varians terkecil, yang diterapkan sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} = \frac{47,22}{37,59} = 1,26$$

Untuk mengetahui nilai  $F_{tabel}$  digunakan rumus perhitungan :

Dengan rumus : Dk pembilang =  $n - 1 = 28 - 1 = 27$

Dk penyebut =  $n - 1 = 29 - 1 = 28$

Dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  maka didapatkan nilai  $F_{(tabel)}$  pada tabel F sebesar 1.85 sehingga :

**1.26 < 1.85** ;  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti data penelitian ini **homogen**.

Dengan demikian  $F_{tabel} > F_{hitung}$  berarti kedua kelompok sampel mempunyai varian yang homogen.

### c. Uji Hipotesis

Hasil belajar kelompok siswa yang diajarkan dengan media visual *grafis full image and colour* lebih tinggi dari siswa yang diajarkan dengan pembelajaran langsung saja tanpa menggunakan media.

Tabel 9. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis

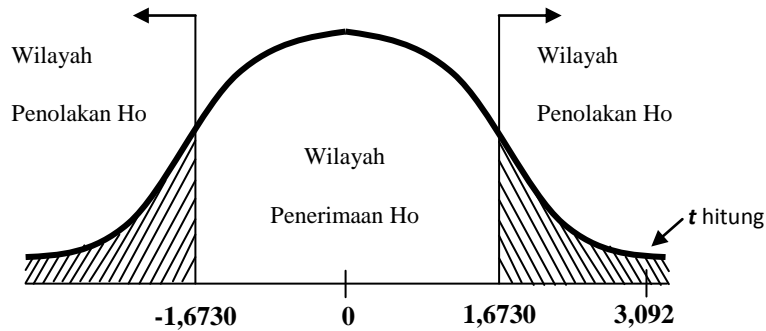
	Pembelajaran menggunakan media visual <i>grafis full image and colour</i>	Pembelajaran tanpa menggunakan media
Data	$n_1 = 28$ Mean = 77,39 $S_1 = 6,87$	$n_2 = 29$ Mean = 70,68 $S_2 = 6,13$
$t_{hitung}$	3,89	
$t_{tabel}$	1,6730	
Normalitas	Normal	
Homogenitas	Homogen	
Kesimpulan	Berbeda secara signifikan	

Sumber: pengolahan data primer 2013

Pada tabel 9 diatas, menunjukkan secara ringkas bahwa dengan menggunakan uji t, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar **3,092** dengan  $t_{tabel}$  sebesar **1,6730** pada taraf Alpha 0,05.

Nilai  $t_{hitung} \geq$  dari  $t_{tabel}$ , dengan demikian hipotesis pertama ( $H_0$ ) ( **$H_0$  ditolak**), dan hipotesis kedua yang menjelaskan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara model pembelajaran langsung yang menggunakan visual *grafis full image and colour* dengan tidak menggunakan media visual *grafis full image and colour* pada mata diklat Memahami Prinsip Pembuatan Master Rekaman kelas X TAV SMK Negeri 2 Solok ( **$H_a$  diterima**).

Untuk lebih jelas lagi perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada kurva berikut:



**Gambar 5.** Uji Dua Pihak

Dilihat dari segi ketuntasan belajar siswa secara individu diperoleh bahwa sebanyak 26 orang ( **92,85%**) nilai siswa kelas eksperimen berada di atas  $KKM \geq 70$ . dibandingkan dengan perolehan rata-rata kelas sebelum melakukan penelitian ketuntasan nilai siswa hanya **54,44%**, maka pembelajaran menggunakan media visual *grafis full image and colour* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Memahami Prinsip Pembuatan Master sebesar **38,41%**.

## **D. Kesimpulan dan Saran**

### **1. Kesimpulan**

Setelah ditemukan hasil penelitian yang dapat dilihat pada bab sebelumnya, dapat dibuat kesimpulan bahwa setelah dilakukan proses kegiatan pembelajaran terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yaitu kelas X TAV1 dan kelas kontrol yaitu kelas X TAV 2. Pada kelas eksperimen nilai rata-rata hasil belajar yaitu sebesar **77,39**



dan untuk kelas kontrol nilai rata-rata hasil belajarnya yaitu **70,68**. Untuk persentase ketuntasan nilai pada kelas eksperimen jumlah siswa yang lulus sebanyak 26 orang siswa dari 28 siswa dengan persentase ketuntasannya yaitu sebesar **92,86%**, dan untuk kelas kontrol jumlah siswa yang lulus yaitu 19 orang siswa dari 29 siswa dengan persentase ketuntasannya yaitu **65,52%**.

Dari hasil yang telah didapatkan dapat dibuat kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media visual *grafis full image and colour* dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa.

## **2. Saran**

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, peneliti dapat memberikan beberapa saran untuk pembaca yaitu :

- a. Dalam proses pembelajaran teori diharapkan guru dapat menggunakan media visual grafis yang dilengkapi dengan gambar dan warna sehingga proses pembelajaran tidak menjadi monoton dan dapat meningkatkan minat siswa untuk memahami pembelajaran.
- b. Untuk sekolah diharapkan dapat meningkatkan jumlah media pembelajaran khususnya media cetak yang dilengkapi dengan gambar dan warna sehingga siswa dapat membaca dan memahami apa yang dibacanya walaupun tidak dilakukan secara nyata karena dengan gambar yang tertera siswa dapat menangkap dan memahami apa yang dilihatnya secara cepat.

c. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan media yang sama dengan yang penulis lakukan, diharapkan dapat menerapkan media tersebut pada pembelajaran teori lainnya.

**Catatan :** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I adalah Drs. H. Dharma Liza Said, MT dan Pembimbing II adalah Ahmaddul Hadi S.Pd, M.Kom

### **Daftar Pustaka**

Andre. M. Mantiri. (2007). “*Web Plug-Ins*” . *CHIP*. Hlm. 100

Arsyad Azhar. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada

Nana Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito

Nana Sudjana & Ahmad Rivai. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.

Riduwan. (2006). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

Riduwan dan Sunarto. (2012). *Pengantar Statistika Untuk Penenlitan*. Bandung: Alfabeta

Sadiman Arief. Dkk. (2011). *Media Pendidikan* . Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada